

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP  
MANFAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI  
DI SMP NEGERI 2 UNGGUL MASJID RAYA  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan  
memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
gelar sarjana pendidikan

Oleh

Zakiyul Vuady  
NIM. 1011040041



**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATA DAN REKREASI  
SEKOLAH TINGGI KEGURUAAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH  
2018**

**PENGESAHAN PERSETUJUAN**

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN SISWA TERHADAP  
MANFAAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI  
SMP NEGERI 2 UNGGUL MASJID RAYA ACEH BESAR**

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh:**

**ZAKIYUL VUADY  
NIM. 1011040041**

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 22 Agustus 2017 dan telah di sempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/Pembimbing 1/Penguji IV      Sekretaris/Pembimbing 2/Penguji III

Zikrurrahmat, M.Pd  
NIDN. 0131078402

Aulia Afrizal, M.Si  
NIDN. 0124048304

Penguji I

Penguji II

Irwandi, M.Pd  
NIDN. 0126068005

Dr. Lili Kasmini, M,Si  
NIDN. 0117126801

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Defenisi Istilah .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
2.1 Pengetahuan .....	8
2.2 Penilaian Pencapaian Kompetensi Pengetahuan .....	9
2.3 Hakekat Pendidikan Jasmani .....	11
2.4 Landasan Ilmiah Pendidikan Jasmani .....	12
2.5 Tujuan Pendidikan dari Pendidikan Jasmani .....	13
2.6 Fungsi Pendidikan Jasmani .....	16
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode dan Rancangan Penelitian .....	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4 Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	27
4.2 Pembahasan .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Simpulan .....	59

5.2 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>61</b>



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan indonesia semakin hari kualitasnya semakin rendah, Berdasarkan survey *United Nations Educational Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) terhadap kualitas pendidikan di negara-negara berkembang asia pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara. Pendidikan merupakan cara untuk mencerdaskan bangsa yang sesuai dengan pembukaan Undang Undang Dasar 1945 alinea ke-4 serta ingin mencapai tujuan pendidikan nasional. Perkembangan zaman saat ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga bersaing dengan negara-negara lain yang telah maju.

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional. Hal ini dikarnakan melalui sektor pendidikan dapat dibentuk manusia berkualitas, seperti yang disebutkan dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kutipan diatas menjelaskan bahwa pendidikan suatu upaya bangsa demimenciptakan sumber daya manusia yang berakhlak mulia yang bertujuan untuk memajukan kehidupan bangsa seperti negara-negara maju lainnya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian intergral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Menurut Pangrazi dan Dauer yang dikutip oleh (Adang Suherman, 2000: 20) bahwa, “Pendidikan jasmani merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberi kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh”. Pendidikan jasmani adalah pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang olahraga.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting di antaranya: memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah disadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pendidikan

jasmani berjalan belum efektif seperti yang diharapkan. Pembelajaran pendidikan jasmani cenderung tradisional dan model pembelajaran pendidikan jasmani tidak harus terpusat pada guru, tetapi pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan, dengan pengembangan anak, isi dan uraian materi serta cara menyampaikan harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya.

Pengertian Pendidikan jasmani sering kali dikaburkan oleh konsep lain. Itu menyamakan pendidikan jasmani dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), kegiatan fisik (*physical activities*) dan pengembangan keterampilan (*skill development*). Pengertian itu memberikan pandangan yang sempit dan menyesatkan arti pendidikan jasmani yang sebenarnya. Walaupun memang benar aktivitas fisik itu mempunyai tujuan tertentu, namun karena tidak dikaitkan dengan tujuan pendidikan, maka kegiatan itu tidak mengandung unsur-unsur pedagogi.

Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan aktivitas pengembangan fisik secara terisolasi, akan tetapi harus berada dalam konteks pendidikan secara umum (*general education*). Salah satu definisi pendidikan jasmani yang dikemukakan oleh Cholik Mutohir (1992: 2) adalah: “Suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan,

kecerdasan dan perkembangan watak serta kepribadian yang harmonis dalam rangka membentuk manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila”.

Pengetahuan kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan yang didasari dengan pemahaman yang tepat akan menumbuhkan perilaku baru yang diharapkan dapat menjadi suatu acuan untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan tersebut.

Pendidikan jasmani di sekolah pinggiran kota masih sangat belum maksimal dalam melaksanakannya, umumnya sekolah-sekolah Cuma memberikan praktek tanpa menanamkan pengetahuan secara khusus tentang pendidikan jasmani secara seutuhnya. Dengan kondisi tersebut siswa-siswi di sekolah banyak yang tidak sepenuhnya mengetahui manfaat pendidikan jasmani seluruhnya.

Oleh karena itu, untuk membuktikan pernyataan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Berdasarkan hal tersebut penulis menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut: ***“Survei Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar”***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yang akan diteliti pada SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar sebagai berikut: “Bagaimanakah Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: “Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Manfaat Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar”.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian sudah semestinya mempunyai manfaat atau kegunaan yang jelas dan terarah. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa tentang manfaat pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar.
- 1.4.2 Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan siswa mengetahui keseluruhan manfaat dari pendidikan jasmani.
- 1.4.3 Sebagai pertimbangan bagi semua pihak khususnya Dinas Pendidikan terhadap kualitas pengetahuan siswa terhadap manfaat pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Unggul Masjid Raya Aceh Besar.

### **1.5 Defenisi Istilah**

Untuk menghindari permasalahan dan agar tidak menyimpang atau salah penafsiran terhadap masalah dalam penelitian ini, maka penulis mengadakan penegasan istilah sebagai berikut:

#### **1.5.1 Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan dan merupakan alat pendidikan. Pendidikan jasmani adalah usaha pendidikan dengan

menggunakan aktifitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Nixon dan Jewett (1980:10) berpendapat bahwa:

Pendidikan jasmani adalah suatu fase dari proses pendidikan keseluruhannya yang peduli terhadap perkembangan dan penggunaan kemampuan gerak yang sifatnya sukarela serta bermakna dan terhadap reaksi yang langsung berhubungan dengan mental, emosional dan sosial. Definisi ini menuntut program pendidikan jasmani terutama terdiri atas lingkungan belajar yang khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rancangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelek.

#### 1.5.2 Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori, prinsip dan prosedur yang secara Probabilitas Bayesian adalah benar atau berguna. Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang lantas melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekedar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan, maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan.

Menurut Ngatimin (1990), pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.

